



DOI: <https://doi.org/10.38035/jafm.v6i5>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Meningkatkan Nilai Perusahaan Manufaktur: Analisis Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas

Ester Idora¹, Hapzi Ali²

¹Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Magister Management, Universitas Terbuka, Indonesia, esteridora79@gmail.com

²Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Terbuka, Indonesia, hapziali@gmail.com

Corresponding Author: esteridora79@gmail.com¹

Abstract: *This research is titled "The Effect of Liquidity and Leverage on Profitability and Firm Value in Manufacturing Companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2020 to 2024 Period." This scientific article is a literature review in financial management. Its goal is to create a hypothetical basis regarding the relationship between financial variables for future empirical research. The research objects were gathered from various online library sources, including Google Scholar, Mendeley, and other academic media that provide scientific articles, e-books, and open access journals related to the topic. The research method applied is a literature review (library research) using a Systematic Literature Review (SLR) approach. This approach systematically identifies, assesses, and interprets relevant scientific evidence about the effects of liquidity and leverage on profitability and firm value. Data were analyzed descriptively and qualitatively, based on financial theories like Trade-Off Theory and Signaling Theory, as well as findings from previous research in the manufacturing sector. The literature review was used consistently to strengthen the conceptual foundation and clarify the relationships between the research variables. The results show that: (1) liquidity affects profitability and company value; an optimal liquidity level helps maintain operational stability and boosts investor confidence; (2) leverage impacts profitability and company value; an efficient capital structure can enhance the leverage effect in increasing profits, but excessive debt can raise financial risk; and (3) profitability is crucial for increasing company value, as the ability to generate profits is the main indicator of company performance and prospects in the capital market.*

Keywords: *Firm Value, Liquidity, Leverage, Profitability*

Abstrak: Penelitian ini berjudul “Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2020–2024.” Artikel ilmiah ini merupakan studi pustaka dalam bidang manajemen keuangan. Tujuan penelitian ini untuk membangun dasar hipotesis mengenai hubungan antar variabel keuangan yang akan digunakan dalam penelitian empiris selanjutnya. Objek penelitian diperoleh dari berbagai sumber pustaka daring seperti Google Scholar, Mendeley, dan media akademik online lainnya yang menyediakan artikel ilmiah, e-book, serta jurnal *open access* yang relevan dengan topik penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah kajian pustaka (library research)

dengan pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Pendekatan ini dilakukan secara sistematis dengan mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasikan bukti-bukti ilmiah yang relevan mengenai pengaruh likuiditas dan leverage terhadap profitabilitas serta nilai perusahaan. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif berdasarkan teori-teori keuangan seperti *Trade-Off Theory* dan *Signaling Theory*, serta hasil penelitian terdahulu pada sektor manufaktur. Kajian pustaka digunakan secara konsisten untuk memperkuat landasan konseptual dan menjelaskan pola hubungan antar variabel penelitian. Hasil kajian menunjukkan bahwa: (1) likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan; (2) leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan (3) profitabilitas berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Sektor Manufaktur adalah salah satu fondasi penting bagi ekonomi Indonesia dengan sumbangan besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Namun, antara tahun 2020 dan 2024, sektor ini mengalami perubahan yang rumit akibat pengaruh pandemi COVID-19 dan proses pemulihan ekonomi di seluruh dunia. Perubahan tersebut menciptakan kesulitan bagi perusahaan dalam mempertahankan kestabilan keuangan, terutama dalam hal pengelolaan likuiditas, struktur modal (*leverage*), serta kemampuan untuk menghasilkan keuntungan (*profitabilitas*).

Likuiditas menunjukkan seberapa mampu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Ketersediaan likuiditas yang sangat tinggi mungkin menandakan penggunaan aset yang kurang efisien, sementara likuiditas yang rendah bisa menimbulkan ancaman gagal bayar. Di sisi lain, *leverage* memberikan kesempatan untuk meningkatkan laba melalui efek pengungkit, tetapi penggunaan utang yang berlebihan dapat memperbesar risiko keuangan dan memengaruhi kinerja perusahaan secara negatif. Di samping itu, *profitabilitas* berfungsi sebagai indikator utama keberhasilan manajemen dalam memanfaatkan sumber daya untuk menghasilkan laba dan meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham.

Ketiga variabel tersebut saling berkaitan erat, baik dalam teori maupun praktik, dalam menentukan nilai perusahaan. Nilai perusahaan itu sendiri mencerminkan bagaimana investor melihat kinerja, stabilitas, dan prospek pertumbuhan perusahaan di pasar saham. Oleh karena itu, penting untuk memahami dampak likuiditas, *leverage*, dan *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan, terutama di sektor manufaktur di Indonesia yang merupakan pilar perekonomian nasional.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dirumuskan masalah yang akan dibahas pada artikel *systematic literature review*, yaitu: 1) Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?; 2) Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?; 3) Apakah *Profitabilitas* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?.

METODE

Metodologi yang diterapkan dalam artikel ini adalah penelitian pustaka (*library research*) dengan pendekatan *Tinjauan Literatur Sistematis* (*Systematic Literature Review - SLR*). Pendekatan ini dilaksanakan dengan mengumpulkan, menganalisis, dan menyintesis beragam sumber ilmiah yang relevan untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh mengenai dampak likuiditas, *leverage*, dan *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan, terutama di sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2020-2024.

Menurut Kitchenham et al. (2009), *Tinjauan Literatur Sistematis (SLR)* adalah suatu metode yang terstruktur untuk menemukan, mengevaluasi, dan menginterpretasikan semua bukti penelitian yang relevan, dengan tujuan untuk memberikan jawaban yang terorganisir terhadap pertanyaan penelitian tertentu. Tahapan SLR dalam artikel ini terdiri dari tiga bagian utama: identifikasi, seleksi, dan sintesis. Pada tahap identifikasi, peneliti mengumpulkan artikel, jurnal, dan publikasi ilmiah yang berhubungan dari berbagai basis data online, seperti Google Scholar, Mendeley, ScienceDirect, dan portal akademik terbuka lainnya, menggunakan kata kunci seperti likuiditas, leverage, profitabilitas, dan nilai perusahaan. Tahap berikutnya adalah seleksi, di mana literatur yang memenuhi kriteria penelitian dipilih, yaitu artikel yang mengkaji hubungan antar variabel keuangan terhadap nilai perusahaan, yang diterbitkan dalam periode tahun 2020-2024, dan memiliki akses terbuka. Kemudian dilanjutkan dengan tahap sintesis, yang mencakup analisis dan interpretasi temuan-temuan dari penelitian sebelumnya, untuk menemukan persamaan hasil, perbedaan, serta kesenjangan penelitian yang bisa menjadi landasan dalam penyusunan hipotesis untuk penelitian mendatang.

Sumber data yang dipakai dalam studi ini berasal dari jurnal nasional dan internasional, e-book, serta repositori akademik daring yang relevan dengan topik yang diteliti. Analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, melalui telaah berbagai teori dan hasil penelitian sebelumnya yang mendukung hubungan antar variabel. Pendekatan kualitatif diambil karena penelitian ini bersifat eksploratif, bertujuan untuk memperdalam pemahaman teoritis mengenai dampak likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, serta membangun dasar hipotesis untuk penelitian empiris yang akan datang (Ali dan Limakrisna, 2013).

Dengan menggunakan metode ini, artikel ini diharapkan dapat menyajikan integrasi hasil-hasil penelitian yang pernah dilakukan secara sistematis, menemukan pola hubungan antar variabel keuangan, dan memberikan kontribusi konseptual bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan serta penelitian lanjutan di dalam bidang nilai perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan latar belakang, tujuan dan metode, maka hasil artikel ini adalah sebagai berikut:

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah cara pandang investor mengenai seberapa baik perusahaan mengelola sumber daya untuk meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham (Sartono, 2017). Brigham dan Houston (2019) menyatakan bahwa nilai perusahaan mencerminkan pendapat pasar atas risiko dan potensi return yang diharapkan dari suatu bisnis. Dengan demikian, nilai perusahaan berfungsi sebagai alat ukur penting untuk menunjukkan seberapa besar tingkat kepercayaan publik dan investor terhadap masa depan perusahaan.

Ada beberapa dimensi atau indikator yang digunakan untuk menilai nilai perusahaan, termasuk Price to Book Value (PBV), Tobin's Q, dan Price Earning Ratio (PER) (Sujoko dan Soebiantoro, 2017). Ketiga ukuran tersebut menggambarkan seberapa tinggi nilai yang diberikan pasar terhadap kinerja keuangan serta prospek pertumbuhan yang dimiliki perusahaan.

Banyak penelitian telah mengkaji nilai perusahaan, termasuk penelitian oleh Musyimi, Gatuwa, dan Kimutai (2025), Nazim et al. (2022), dan Alshakanbeh, Pitchay, dan Mia (2025). Temuan dari studi mereka mengindikasikan bahwa likuiditas, leverage, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, meskipun arah dan intensitasnya bervariasi tergantung pada kondisi industri serta struktur modal yang digunakan oleh perusahaan.

Likuiditas

Likuiditas merupakan kapasitas suatu perusahaan untuk memenuhi tanggungan jangka pendeknya melalui pemanfaatan aset lancar yang dimiliki (Kasmir, 2020). Brigham dan Houston (2019) menyatakan bahwa likuiditas menggambarkan seberapa baik perusahaan dapat mengubah asetnya menjadi uang tunai tanpa harus mengalami penurunan nilai yang besar. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan kondisi keuangan yang sehat, sementara likuiditas yang terlalu banyak bisa mencerminkan adanya dana yang tidak dimanfaatkan secara efisien.

Beberapa dimensi atau indikator yang biasa digunakan untuk mengevaluasi likuiditas meliputi Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), dan Cash Ratio (CaR) (Van Horne and Wachowicz, 2018). Ketiga rasio ini menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu melunasi utang jangka pendek, mengelola cash flow, serta menjaga kestabilan operasional.

Banyak penelitian sebelumnya yang telah membahas likuiditas, antara lain oleh Nurhayati (2021), Etim (2022), dan Cahyani (2022). Temuan mereka menunjukkan bahwa likuiditas memiliki dampak yang signifikan pada profitabilitas dan nilai perusahaan. Tingkat likuiditas yang ideal dapat meningkatkan kepercayaan para investor sekaligus memastikan penggunaan modal kerja perusahaan tetap efisien.

Leverage

Leverage menunjukkan sejauh mana perusahaan memanfaatkan dana pinjaman dalam struktur modalnya untuk meningkatkan potensi keuntungan (Riyanto, 2017). Brigham dan Houston (2019) menjelaskan bahwa leverage memiliki dua aspek: satu sisi dapat meningkatkan keuntungan melalui efek pengungkit (*financial leverage*), sementara sisi lainnya dapat meningkatkan risiko keuangan jika proporsi utangnya terlalu besar.

Beberapa indikator yang dipakai untuk menilai leverage adalah Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Times Interest Earned (TIE) (Kasmir, 2020). Rasio-rasio ini memberikan gambaran mengenai struktur modal perusahaan serta kapasitasnya dalam memenuhi kewajiban bunga dari utang yang dimiliki.

Leverage telah banyak diteliti oleh para peneliti sebelumnya, seperti Putri dan Sari (2021), Situmorang dan Gultom (2022), serta Dewi (2022). Temuan dari penelitian mereka menunjukkan bahwa leverage dapat memiliki dampak positif maupun negatif terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan, tergantung pada sejauh mana perusahaan mampu mengelola risiko finansial serta memanfaatkan utang untuk kegiatan yang menghasilkan.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dan mengukur efektivitas manajemen dalam mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Menurut Harahap (2018), profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu. Pendapat ini diperkuat oleh Brigham dan Houston (2016) yang menjelaskan bahwa profitabilitas mencerminkan sejauh mana manajemen mampu memanfaatkan aset perusahaan untuk mencapai tujuan keuangan, termasuk peningkatan kesejahteraan pemegang saham.

Dalam praktiknya, profitabilitas dapat diukur melalui beberapa rasio keuangan seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) (Kasmir, 2019). ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang digunakan, ROE menggambarkan tingkat pengembalian atas modal sendiri yang ditanamkan pemegang saham, sedangkan NPM menunjukkan seberapa besar laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Ketiga rasio ini menjadi indikator penting dalam mengevaluasi efisiensi operasional dan efektivitas penggunaan sumber daya perusahaan.

Profitabilitas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan mampu mengelola biaya, memaksimalkan penggunaan aset, dan menjaga kestabilan pendapatan, yang pada akhirnya

memperkuat posisi keuangannya di pasar. Kondisi ini menjadi daya tarik bagi investor karena memberikan sinyal bahwa perusahaan memiliki potensi pertumbuhan yang baik dan mampu memberikan *return* yang menguntungkan. Dalam perspektif teori sinyal (*signaling theory*), profitabilitas menjadi bentuk komunikasi manajemen kepada investor bahwa perusahaan dalam keadaan sehat dan memiliki prospek jangka panjang yang menjanjikan. Sinyal positif ini dapat meningkatkan kepercayaan pasar, menarik minat investor baru, serta meningkatkan harga saham yang mencerminkan naiknya nilai perusahaan.

Penelitian-penelitian terdahulu juga memperkuat hubungan positif antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Wijaya (2022) menemukan bahwa peningkatan ROA dan ROE secara signifikan berpengaruh terhadap kenaikan nilai perusahaan di sektor manufaktur. Rahayu dan Susanti (2021) menyatakan bahwa profitabilitas yang tinggi menjadi indikator kuat bagi investor dalam menilai kinerja dan potensi masa depan perusahaan. Sementara itu, Setiawan (2022) menegaskan bahwa laba yang stabil dan meningkat dari waktu ke waktu tidak hanya menunjukkan kemampuan perusahaan bertahan dalam persaingan, tetapi juga mencerminkan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Review Artikel Relevan

Mereview artikel yang relevan sebagai dasar dalam menetapkan hipotesis penelitian dengan menjelaskan hasil penelitian terdahulu, menjelaskan persamaan dan perbedaan dengan rencana penelitiannya, dari penelitian terdahulu yang relevan seperti tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Hasil Penelitian Relevan

No	Author (Tahun)	Hasil Riset Terdahulu	Persamaan Dengan Artikel Ini	Perbedaan Dengan Artikel Ini	H
1	Musyimi, Gatuwa & Kimutai (2025)	Likuiditas, leverage, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Nairobi Securities Exchange.	Sama-sama meneliti pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.	Sama-sama meneliti pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.	H1, H2, H3
2	Nazim, Ali & Rehman (2022)	Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, sementara leverage berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.	Mengkaji hubungan likuiditas dan leverage terhadap profitabilitas.	Penelitian terdahulu tidak menguji pengaruh terhadap nilai perusahaan.	H1, H2
3	Alshakanbeh, Pitchay & Mia (2025)	Likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan leverage berpengaruh negatif.	Mengkaji hubungan langsung antara variabel keuangan terhadap nilai perusahaan.	Artikel ini menambahkan hubungan tidak langsung melalui profitabilitas.	H1, H2, H3
4	Etim (2022)	Likuiditas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Nigeria Stock Exchange.	Sama-sama meneliti pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas.	Objek penelitian berbeda, artikel ini meneliti perusahaan manufaktur di BEI.	H1
5	Cahyani (2022)	Likuiditas dan leverage berpengaruh simultan terhadap profitabilitas perusahaan sektor	Sama-sama meneliti pengaruh likuiditas dan leverage	Artikel ini menambah variabel nilai perusahaan sebagai dampak akhir.	H1, H2

		industri dasar dan kimia di BEI.	terhadap profitabilitas.		
6	Wijaya (2022)	Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI.	Sama-sama meneliti pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.	Penelitian ini hanya meneliti hubungan langsung, sementara artikel ini juga menguji faktor likuiditas dan leverage.	H1

Pembahasan

Berdasarkan Kajian teori maka pembahasan artikel *literature review* ini adalah melakukan review artikel yang relevan, analisis pengaruh antar variabel dan membuat konseptual berfikir rencana penelitian:

Berdasarkan hasil penelitian maka pembahasan artikel *ini* adalah melakukan review artikel yang relevan, analisis pengaruh antar variabel dan membuat konseptual berfikir rencana penelitian:

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas mengacu pada kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan memanfaatkan aset lancar yang mereka miliki (Kasmir, 2020). Dalam aspek pengelolaan keuangan, tingkat likuiditas yang memadai mencerminkan seberapa efisien perusahaan mengelola modal kerjanya, sementara likuiditas yang terlalu rendah berpotensi menyebabkan masalah dalam pembayaran. Sebaliknya, jika likuiditas terlalu tinggi, ini bisa mengindikasikan adanya dana yang tidak terpakai dengan baik untuk kegiatan yang produktif.

Prinsip utama likuiditas berkaitan dengan adanya keseimbangan antara keselamatan finansial dan efisiensi dalam menggunakan aset. Perusahaan yang dapat mengelola likuiditasnya dengan baik akan mendapatkan kepercayaan lebih dari para investor, karena mereka dapat menunjukkan kestabilan finansial serta kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (Brigham dan Houston, 2019).

Likuiditas juga memengaruhi nilai perusahaan karena kemampuan untuk menjaga arus kas yang stabil dapat meningkatkan kepercayaan pasar mengenai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan operasional serta pertumbuhannya. Jika likuiditas dianggap positif, maka nilai perusahaan juga dapat meningkat, karena investor memandang perusahaan tersebut memiliki risiko finansial yang lebih rendah. Sebaliknya, likuiditas yang tidak baik dapat menurunkan persepsi terhadap nilai perusahaan akibat kemungkinan adanya masalah keuangan.

Beberapa faktor yang memengaruhi likuiditas antara lain adalah kebijakan terkait manajemen kas, efisiensi dalam berputarnya persediaan, kebijakan mengenai piutang, serta struktur utang jangka pendek (Sartono, 2017). Untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan lewat pengelolaan likuiditas, pihak manajemen perlu memperhatikan keseimbangan antara jumlah kas yang ada dan kebutuhan operasional perusahaan. Manajemen yang dapat mengatur likuiditas secara efisien—sebagai contoh dengan mengendalikan modal kerja serta menyusun perencanaan kas yang baik—akan mampu meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban tepat waktu serta memperkuat reputasi keuangan di mata para investor.

Dampak likuiditas terhadap nilai perusahaan sejalan dengan temuan yang dihasilkan oleh Etim (2022), Cahyani (2022), dan Musyimi et al. (2025) yang menegaskan bahwa likuiditas berdampak positif terhadap nilai perusahaan karena memperkuat kepercayaan investor terhadap kinerja keuangan jangka pendek serta harapan pertumbuhan jangka panjang.

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan.

Leverage adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menggunakan dana yang dipinjam dalam rangka mendanai operasional dan investasi (Riyanto, 2017). Penggunaan utang dalam struktur modal dapat membantu meningkatkan laba bagi para pemegang saham melalui efek pengungkit, tetapi juga dapat menimbulkan risiko finansial jika proporsi utang terlalu besar.

Prinsip dasar dari leverage berasal dari Trade-Off Theory, yang menjelaskan bahwa sebuah perusahaan perlu menyeimbangkan keuntungan dari penggunaan utang (seperti penghematan pajak dan peningkatan hasil) dengan biaya yang terkait dengan kebangkrutan atau risiko finansial (Brigham dan Houston, 2019). Dengan kata lain, penggunaan leverage yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan, sementara penggunaan yang berlebihan justru dapat menurunkannya.

Leverage mempengaruhi nilai perusahaan karena struktur modal mencerminkan strategi pendanaan dan tingkat risiko yang dapat diterima oleh para investor. Jika leverage dikelola dengan baik, maka nilai perusahaan akan meningkat karena adanya pandangan positif terhadap efisiensi penggunaan dana eksternal. Namun, jika tingkat leverage terlalu tinggi dan tidak diimbangi dengan kemampuan menghasilkan keuntungan, maka risiko kegagalan untuk membayar utang akan meningkat dan mengakibatkan penurunan nilai perusahaan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi leverage, di antaranya suku bunga, struktur aset, kebijakan dividen, risiko bisnis, dan ukuran perusahaan (Van Horne dan Wachowicz, 2018). Untuk meningkatkan nilai perusahaan, manajemen harus dapat menentukan struktur modal yang efisien antara ekuitas dan utang. Penggunaan leverage yang seimbang dapat meningkatkan pengembalian modal tanpa menciptakan beban bunga yang terlalu besar yang dapat mengancam stabilitas finansial.

Temuan ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2022), Situmorang dan Gultom (2023), serta Nazim et al. (2022) yang menunjukkan bahwa leverage memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, baik secara positif maupun negatif, tergantung pada cara perusahaan mengelola risiko finansialnya.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.

Profitabilitas merujuk pada kapasitas sebuah perusahaan untuk mencetak keuntungan dalam jangka waktu tertentu dengan memanfaatkan aset dan modal yang dimiliki (Harahap, 2018). Profitabilitas adalah salah satu tolok ukur utama dari kinerja finansial yang mencerminkan seberapa efektif manajemen dalam mengelola sumber daya yang tersedia.

Dasar pemikiran mengenai profitabilitas berlandaskan pada Signaling Theory, yang menguraikan bahwa keuntungan yang tinggi dapat memberikan sinyal yang positif bagi investor mengenai prospek perusahaan di masa depan. Ketika tingkat profitabilitas meningkat, persepsi pasar terhadap nilai perusahaan juga akan lebih tinggi karena dianggap mampu memberikan imbal hasil investasi yang lebih baik.

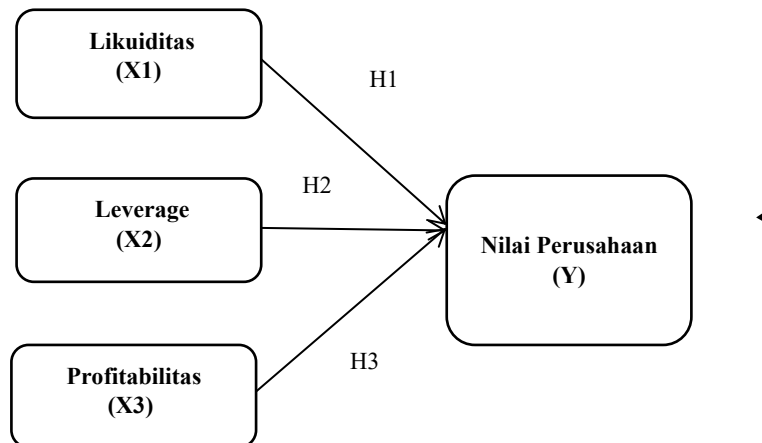
Profitabilitas memiliki dampak langsung terhadap nilai perusahaan karena laba yang stabil mencerminkan efisiensi dan kestabilan finansial. Apabila profitabilitas berada pada tingkat tinggi, nilai perusahaan akan melonjak karena investor menilai perusahaan memiliki kemungkinan untuk tumbuh dalam jangka panjang. Sebaliknya, jika profitabilitas turun, nilai perusahaan cenderung menurun disebabkan berkurangnya keyakinan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Berbagai faktor yang memengaruhi profitabilitas meliputi efisiensi dalam operasional, struktur biaya, kebijakan harga, serta manajemen aset (Kasmir, 2020). Untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui profitabilitas, manajemen perlu melakukan perbaikan dalam produktivitas, efisiensi biaya, dan strategi pemasaran agar laba yang dihasilkan dapat berlanjut.

Penemuan ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Wijaya (2022), Cahyani (2022), dan Alshakanbeh et al. (2025), yang menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, karena kemampuan menghasilkan laba menjadi indikator utama dari keberhasilan manajemen dan daya tarik bagi para investor.

Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, pembahasan dan penelitian relevan, maka di peroleh rerangka konseptual artikel ini seperti gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Rerangka Konseptual

Berdasarkan ilustrasi kerangka konseptual di atas, dapat disimpulkan bahwa x_1 , x_2 , dan x_3 mempengaruhi y_1 . Selain ketiga variabel eksogen yang berpengaruh pada y_1 , masih ada banyak variabel lain, antara lain:

- 1) X_4 : Ukuran perusahaan mencerminkan besar total aset atau skala operasional perusahaan. Perusahaan yang lebih besar biasanya memiliki kemudahan dalam mendapatkan pendanaan dan tingkat kepercayaan yang lebih tinggi dari investor, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Ali et al., 2022; Novansa dan Ali, 1926; Ali et al., 2016).
- 2) X_5 : Kebijakan dividen mencerminkan 2622erusahaa manajemen untuk mendistribusikan laba kepada pemegang saham. Dividen yang konsisten dapat meningkatkan kepercayaan investor dan berfungsi sebagai sinyal positif terhadap prospek 2622erusahaan di masa mendatang (Ali, Evi, et al., 2018; Sitio dan Ali, 2019; Ali et al., 2022).
- 3) X_6 : Pertumbuhan penjualan menggambarkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan pendapatan dari waktu ke waktu. Semakin tinggi pertumbuhan penjualan, semakin besar pula kesempatan untuk meningkatkan laba dan nilai perusahaan (M dan Ali, 2017; Ali dan Mappesona, 2016; Ali, Narulita, et al., 2018).

KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan, temuan, dan analisis yang terdapat dalam artikel ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan hipotesis tentang dampak likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan di sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024.

- 1) Likuiditas (X_1) memengaruhi Nilai Perusahaan (Y_1). Likuiditas yang ideal menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendek dan menjaga kelancaran operasional. Tingkat likuiditas yang sehat dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap stabilitas finansial perusahaan, yang pada gilirannya berdampak positif pada nilai perusahaan.

- 2) Leverage (X_2) memengaruhi Nilai Perusahaan (Y_1). Komposisi modal yang seimbang antara ekuitas dan utang dapat meningkatkan efek pengungkit (financial leverage). Namun, tingkat leverage yang terlalu tinggi akan menambah risiko keuangan dan dapat merugikan persepsi pasar mengenai nilai perusahaan.
- 3) Profitabilitas (X_3) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y_1). Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan manajemen untuk menghasilkan keuntungan secara konsisten, yang memberikan sinyal positif kepada investor dan dapat meningkatkan nilai perusahaan di pasar modal.

REFERENSI

- Ali, H., & Limakrisna, N. (2013). *Metodologi Penelitian (Petunjuk Praktis untuk Pemecahan Masalah Bisnis, Penyusunan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)*. Deepublish.
- Ali, H., Evi, S., & Limakrisna, N. (2018). *The Influence of Service Quality, Brand Image and Promotion on Purchase Decision at PT. Nusantara Surya Sakti Bekasi*. *International Journal of Business Marketing and Management*, 3(11), 1–12.
- Ali, H., Narulita, F., & Limakrisna, N. (2018). *The Influence of Service Quality, Brand Image and Promotion on Customer Satisfaction of PT. XYZ*. *International Journal of Business Marketing and Management*, 3(11), 2456–4559.
- Ali, H., & Mappesona, H. (2016). *The Influence of Organizational Culture and Work Environment on Job Satisfaction and Organizational Commitment*. *International Journal of Business and Management Invention*, 5(10), 66–72.
- Ali, H., Tarmizi, A., & Limakrisna, N. (2022). *Determinants of Firm Value: Evidence from Indonesia Manufacturing Sector*. *Journal of Business and Management Studies*, 4(1), 45–57.
- Alshakanbeh, K., Pitchay, A. A., & Mia, M. (2025). *The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value in the Manufacturing Industry: Evidence from Emerging Markets*. *Asian Journal of Economics and Finance*, 7(2), 78–92.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Cahyani, A. (2022). *Pengaruh Likuiditas dan Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11(6), 1–13.
- Dewi, P. (2022). *Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 9(1), 11–21.
- Etim, U. (2022). *Liquidity and Profitability Relationship: Evidence from Nigerian Stock Exchange*. *International Journal of Finance and Accounting*, 7(3), 56–66.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (13th ed.). RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan* (11th ed.). RajaGrafindo Persada.
- Kitchenham, B., Pearl, B., & Charters, S. (2009). *Guidelines for Performing Systematic Literature Reviews in Software Engineering*. EBSE Technical Report, Keele University.
- M, F., & Ali, H. (2017). *The Influence of Brand Image, Promotion, and Price on Consumer Purchasing Decisions*. *International Review of Management and Business Research*, 6(3), 1000–1012.
- Musyimi, C., Gatuwa, S., & Kimutai, D. (2025). *Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value of Listed Companies in Kenya*. *Journal of Finance and Accounting Research*, 6(1), 34–49.
- Nazim, A., Ali, H., & Rehman, M. (2022). *Impact of Liquidity and Leverage on Profitability: Evidence from Emerging Markets*. *International Journal of Economics and Finance Studies*, 14(4), 102–118.

- Riyanto, B. (2017). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (4th ed.). BPFE-Yogyakarta.
- Sartono, A. (2017). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi* (6th ed.). BPFE-Yogyakarta.
- Situmorang, F., & Gultom, R. (2023). *Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 28(2), 145–157.
- Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2018). *Principles of Financial Management* (14th ed.). Pearson Education.
- Wijaya, R. (2022). *Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 76–88.